

Sosialisasi literasi dan manajemen keuangan keluarga pada masyarakat kawasan pesisir tambak Lorok Semarang

Erisa Aprilia Wicaksari¹, M. Aulia Rachman², Bogy Febriatmoko¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Penulis korespondensi : Erisa Aprilia Wicaksari

E-mail : erisa@mail.unnes.ac.id

Diterima: 25 April 2024 | Direvisi: 30 April 2024 | Disetujui: 06 Mei 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Masyarakat Komunitas Koperasi dibawah naungan TPQ Nurul Fahmi di daerah Tambak Lorok mengenai literasi Keuangan dan manajemen keuangan keluarga yang efektif dan efisien. Kegiatan ini diinisiasi dengan adanya dampak pada masa pandemi yang mengakibatkan penurunan pendapatan keluarga, kemudian kondisi recovery pasca pandemi Covid-19 memungkinkan para masyarakat melakukan perbaikan dalam penghasilan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dengan beberapa tahapan yaitu, tahapan perencanaan, tahapan sosialisasi dan edukasi. Kegiatan ini diselenggarakan secara offline di *basecamp* komunitas (rumah Bapak Anis Hariri). Pengabdian ini memberikan materi tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga setelah pandemi COVID-19 dan masa pemulihan; mengelola keuangan setelah Lebaran Idul Fitri; tahapan mengelola keuangan keluarga; berbagai rencana investasi; dan cara menerapkan rencana pengeluaran yang telah dialokasikan.

Kata kunci: koperasi; literasi keuangan; manajemen keuangan.

Abstract

This community service aims to provide knowledge and understanding to the Cooperative Community Community under the auspices of TPQ Nurul Fahmi in the Tambak Lorok area regarding financial literacy and effective and efficient family financial management. This activity was initiated due to the impact of the pandemic which resulted in a decrease in family income, then the recovery conditions after the Covid-19 pandemic allowed the community to make improvements in income. The method used in this community service is to provide education to the community in several stages, namely, the planning stage, the socialization stage and education. This activity was held offline at the community basecamp (Mr. Anis Hariri's house). This service provides material about the importance of managing family finances after the COVID-19 pandemic and the recovery period; managing finances after Eid al-Fitr; stages of managing family finances; various investment plans; and how to implement allocated expenditure plans.

Keywords: cooperative; financial literacy; financial management.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya fungsi ekonomi keluarga dapat berjalan dengan baik apabila keluarga mampu mengelola perekonomian. Status sosial yang terdapat pada ekonomi keluarga di setiap lingkungan masyarakat dengan sengaja ataupun tidak sengaja terbentuk dengan sendirinya, dalam konteks ini Soekanto mengutip keterangan Aris toteles : “Bahwa di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur,

yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat dan mereka yang ada di tengahnya” (Soekanto 1990).

Perekonomian keluarga pada dasarnya bertumpu pada pendapatan dari gaji atau berbagai usaha yang dijalankan oleh keluarga dan anggotanya. Pendapatan ini harus dikelola oleh keluarga agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga seefisien dan seefektif mungkin. Untuk bisa mengelola keuangan dengan baik, diperlukan berbagai tips dan cara praktis (Suparti 2016). Guncangan COVID-19 telah menyebabkan kerugian ekonomi yang serius dalam produksi, konsumsi, serta impor dan ekspor. Langkah-langkah pencegahan dan pengendalian seperti lockdown regional dan social distancing menghambat perkembangan banyak industri. Negara-negara di seluruh dunia menghadapi masalah peningkatan risiko utang dan kenaikan inflasi (Yan et al. 2020). Kehilangan pekerjaan dan pendapatan akan menekan rumah tangga, dalam banyak kasus mengarah pada peningkatan kerawanan pangan dan kemiskinan. Tanpa jaring pengaman sosial yang efektif, akumulasi modal manusia terkena dampak negatif, termasuk melalui pengeluaran kesehatan dan pendidikan yang lebih rendah, sehingga memengaruhi prospek pendapatan jangka panjang (Ganum and Thakoor 2021). Pemulihan berkelanjutan dan tangguh dari pandemi COVID-19 yang mempromosikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan dari pembangunan berkelanjutan (United Nation 2020). Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2023 merupakan tahun pertama kondisi pasca COVID-19 dimana masyarakat secara luas dapat melakukan ritual ataupun rangkaian kegiatan dalam kondisi tanpa batasan akibat dampak Pandemi. Ekonomi pada masa Ramadhan dan Idul Fitri merupakan kondisi perekonomian yang unik yang mengindikasikan anomali yang beragam. Anomali mungkin terjadi hanya sekali dan akan hilang, sedangkan yang lain sering terjadi, atau terus menerus (Al-Najjar et al. 2023). Terdapat berbagai anomali yang dihadapi masyarakat, jumlah anomali yang terlihat besar dan terus bertambah. Anomali Ramadhan dapat berdampak kuat pada kegiatan ekonomi. Sehingga dapat menimbulkan kondisi perekonomian positif pada hari raya keagamaan umat muslim (Satt 2017).

Management Keuangan Keluarga adalah "Seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah." Pengelolaan keuangan keluarga memiliki konsekuensi yang lebih luas karena melibatkan istri atau suami, anak-anak, bahkan orang tua dan mertua (Rodhiyah 2006). Meskipun kebutuhan di masa depan hampir pasti akan muncul, penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Semua orang berisiko menghadapi masalah atau musibah, seperti kehilangan pekerjaan, kebangkrutan, atau hal lainnya. Mengambil risiko ini akan sangat mengganggu penghasilan di masa depan. Namun, karena ada ketidakpastian tentang risiko yang akan menimpa keluarga, perencanaan keuangan harus dilakukan segera mungkin untuk memastikan kebutuhan masa depan (Ulfah 2023). Perencanaan keuangan adalah seni mengelola keuangan seseorang atau keluarga untuk mencapai tujuan dengan cara yang efisien, efektif, dan bermanfaat, yang menghasilkan kesejahteraan keluarga. Untuk mencapai tujuan finansial, seperti keinginan untuk memiliki dana untuk pernikahan atau kelahiran anak, proses pengelolaan penghasilan biasanya dilakukan (Otoritas Jasa Keuangan 2016). Perencanaan keuangan adalah tahap awal dari pengelolaan keuangan, di mana rencana harus dibuat untuk mencapai tujuan. Sangat penting untuk melakukan perencanaan keuangan sejak dini karena perencanaan yang baik dapat menangani segala kemungkinan buruk.

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka kondisi recovery pasca COVID-19, serta kondisi perekonomian saat ataupun pasca ramadhan tentu memberikan kondisi atau anolami yang berbeda dan dalam pengelolaan keuangan, jika tidak dibarengi dengan manajemen keuangan yang terencana dan terkendali justru dapat menimbulkan kerugian pada masa yang akan datang. Terutama jika dampak dari COVID-19 yang lalu masih menyisakan dampak negatif pada struktur keuangan keluarga pada saat ini. Tambak Lorok merupakan wilayah yang sering mendapatkan permasalahan Rob (banjir air laut) saat air laut pasang atau saat ombak yang besar, bahkan banjir Rob sering dirasakan dalam kurun waktu lebih dari 3 minggu. Berdasarkan informasi dari salah satu warga setempat, solusi dan kegiatan sederhana yang dapat diberikan dalam bidang ekonomi adalah

memberikan wawasan terkait pengelolaan keuangan agar warga dapat mengelola keuangannya dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perencanaan keuangan terutama pada masa recovery COVID-19.

Dari hasil kajian lapangan, beberapa masalah yang dihadapi Komunitas Koperasi di bawah bimbingan TPQ Nurul Fahmi di Tambak Lorok, yaitu: 1) kesulitan untuk mengidentifikasi kondisi keuangan keluarga dengan membandingkan komposisi hutang dan modal seluruh aset keluarga; 2) kurangnya pemahaman tentang perencanaan pengelolaan keuangan keluarga; dan 3) kesulitan mengelola keuangan keluarga secara efektif dan efisien, terutama setelah pandemi Covid-19. Maka pada kegiatan pengabdian ini dilakukan program upaya peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat pesisir, kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan rumah tangga atau keluarga kecil. Beberapa kajian empiris pendukung pada penerapan program peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat seperti (Miftahuddin 2022) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan bagi masyarakat daerah pesisir dapat meningkatkan minat menabung yang tinggi; (Putri et al. 2022) menemukan bahwa tingginya financial knowledge dapat memberikan keputusan yang tepat dalam akses keuangan; (Frederica 2023) menemukan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang baik dapat mencegah terhadap korban praktik pinjaman online. Sehingga maksud dan tujuan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, berdasarkan temuan lapangan dan kajian literatur yang ada, adalah untuk dapat memberikan pemahaman dan peningkatan terhadap literasi dan management keuangan bagi Komunitas Koperasi di bawah bimbingan TPQ Nurul Fahmi di Tambak Lorok.

METODE

Metode utama dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah melalui seminar atau ceramah. Metode pelaksanaan ini dilaksanakan dengan memberikan ceramah kepada para peserta dan diikuti dengan sesi diskusi dua arah. Beberapa pelaksanaan dan metode terapan ini sejalan dengan beberapa program pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya terkait upaya peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat pesisir seperti (Sadiyah, Nurita, and Lesmana 2020) melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi manajemen keuangan dengan metode ceramah pada kawasan pesisir di Kepulauan Seribu; (Warkula and Uniberua 2023) memberikan edukasi keuangan bagi masyarakat pesisir di Desa Jewatu, Kab. Kepulauan Aru dengan metode seminar. (Putri et al. 2022) melaksanakan kegiatan edukasi investasi dan pinjaman ilegal pada masyarakat pesisir di desa Sanur, Bali.

Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dalam upaya melakukan identifikasi permasalahan dan solusi dari pemecahan masalah tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan diskusi dan pengayaan temuan lapangan yang dilaksanakan antara pihak pelaksana dengan tokoh setempat. Selanjutnya dilakukan proses penyusunan materi dan penentuan peserta pelatihan.

2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi

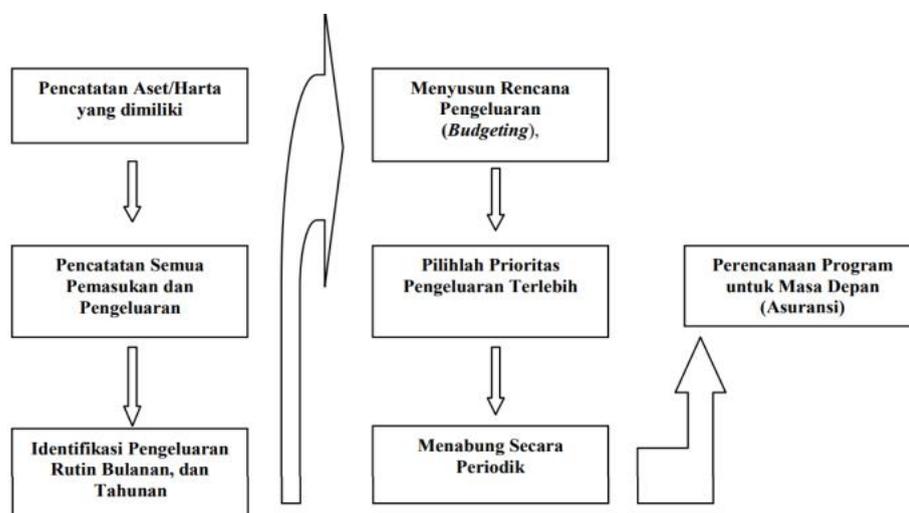
Tahap ini dilakukan dengan memberikan ceramah dan materi dari penerjemah dengan topik manajemen keuangan, serta simulasi manajemen keuangan terhadap para peserta. Pada akhir materi, diberikan sesi diskusi dan tanya jawab guna memperkaya temuan dan kondisi empiris yang dirasakan oleh para peserta.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi pada pengabdian masyarakat untuk Komunitas Masyarakat Koperasi pada Kelurahan Tambaklorok diselenggarakan secara offline (secara luring) di Basecamp Komunitas (rumah Bapak Anis Hariri) dari pukul 14.00 hingga 15.30 WIB. Penerima akan memberikan ceramah atau seminar secara langsung. Bapak Anis Hariri bertindak sebagai moderator kegiatan acara. Acara dimulai dengan sambutan dari ketua kegiatan pengabdian masyarakat, M. Aulia Rachman, Lc., M.E. Kemudian, dua pembicara utama, Erisa Aprilia Wicaksari, S.E., M.M., dan Bogy Febriatmoko, S.T., M.M., memberikan materi tentang manajemen keuangan keluarga. Acara ditutup dengan tanya jawab tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga.

Sosialisasi literasi dan manajemen keuangan keluarga pada masyarakat kawasan pesisir tambak Lorok Semarang

Tahapan yang harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan yang meliputi (Edy 2017):

1. Melakukan pencatatan terhadap harta atau asset yang dimiliki. Hal ini diperlukan karena setiap orang pasti memiliki aset atau harta yang dicatat sebagai harta atau aset yang produktif. Sebagai informasi tambahan bahwa harta produktif adalah harta yang menghasilkan keuntungan rutin atau keuntungan ketika dijual kembali, sedangkan harta konsumtif adalah harta yang tidak menghasilkan keuntungan rutin atau keuntungan ketika dijual kembali.
2. Melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan saat ini.
3. Melakukan identifikasi terhadap pengeluaran rutin harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui besaran pengeluaran pada setiap orang atau setiap keluarga. Karena biasanya setiap orang atau setiap keluarga mempunyai pola pengeluaran yang mirip dari hari ke hari, minggu ke minggu, bulan ke bulan, bahkan pengeluaran dari tahun ke tahun. Setelah pengeluaran tersebut dicatat maka setiap orang atau setiap keluarga akan mengetahui frekuensi pengeluaran yang diperlukan.
4. Membuat rencana pengeluaran dalam menyusun rencana pengeluaran, hal-hal berikut harus diperhatikan adalah memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Kata "butuh" adalah kata sifat yang menunjukkan bahwa sesuatu harus dipenuhi tanpa syarat karena akan mengganggu aktivitas sehari-hari dan menjadi prioritas.
5. Membuat prioritas terhadap pengeluaran yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menentukan prioritas pengeluaran seseorang yang dapat dibagi ke dalam tiga kelompok: biaya hidup, cicilan utang, dan premi asuransi. Biaya hidup terdiri dari semua pengeluaran yang biasa dilakukan seseorang untuk membeli asuransi.
6. Menabung secara berkala harus mulai menabung segera setelah mendapatkan gaji. Setiap orang hendaknya memiliki rencana tabungan sebagai cadangan dana di masa yang akan depan.
7. Melakukan perencanaan program untuk masa depan. Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan jumlah dana yang diperlukan. Setelah itu, tentukan jumlah harian atau bulanan yang harus disisihkan.



Sumber: (Edy 2017)

Gambar 1. Tahapan Manajemen Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari tiga orang. Ketua tim dan dua anggota tim bertindak sebagai pembicara utama dan mendorong pembicaraan tentang cara yang efektif dan efisien untuk mengelola keuangan keluarga. 1. Menegaskan pentingnya mengelola

Sosialisasi literasi dan manajemen keuangan keluarga pada masyarakat kawasan pesisir tambak Lorok Semarang

keuangan keluarga setelah pandemi COVID-19 dan masa pemulihan; 2. Mengelola keuangan setelah Lebaran Idul Fitri; 3. Tahapan mengelola keuangan keluarga; 4. Berbagai rencana investasi; dan 5. Cara menerapkan rencana pengeluaran yang telah dialokasikan.

Kami memberikan gambaran tentang berbagai sistem yang dapat digunakan untuk melaksanakan pengeluaran yang telah dialokasikan, yaitu:

1. Menyimpan uang untuk kebutuhan sementara dengan menggunakan sistem amplop. Oleh karena itu, dana dibagi berdasarkan amplop yang telah ditentukan dan ditulis di luarnya; jumlah amplop sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan dan dialokasikan (Iskandar, D. H. R., Si, M., Lahjie, A. A., Si, M., & Saniyah 2021)



Gambar 2. Anggaran Dana Sistem Amplop.

2. Sistem Kas Keluarga adalah sistem pembukuan keuangan keluarga yang menekankan pembagian uang menjadi kategori seperti pengeluaran tetap, harian, dan tak terduga. Tentu saja, sistem buku kas yang dimaksud berbeda dengan apa yang diajarkan dalam kursus akuntansi. Metode yang diterapkan mungkin lebih sederhana, tetapi lebih aplikatif dan dapat adaptif, sehingga mudah untuk diterapkan bagi masyarakat secara umum (Salirawati 2010).

Pengeluaran Tetap	
• Menabung	Rp. 100.000,-
• Listrik	Rp. 70.000,-
• PAM	Rp. 30.000,-
• Telepon	Rp. 120.000,-
• Rumah	Rp. 50.000,-
• Beras dan bumbu	Rp. 100.000,-
<hr/>	
Jumlah pengeluaran tetap	Rp. 470.000,-
Pengeluaran Harian	
• Belanja harian	Rp. 300.000,-
• Transport	Rp. 60.000,-
<hr/>	
Jumlah pengeluaran harian	Rp. 360.000,-
Pengeluaran Tak Terduga	
• Pengobatan	Rp. 80.000,-
• Uang jajan anak	Rp. 15.000,-
• Beli buku	Rp. 25.000,-
<hr/>	
Jumlah pengeluaran tak terduga	Rp. 120.000,-
Jumlah keseluruhan pengeluaran	Rp. 950.000,-

Gambar 3. Anggaran Dana Sistem Kas

3. Sistem pencatatan dengan menggunakan bantuan aplikasi, Sistem pencatatan ini digunakan dengan bantuan aplikasi yang memiliki user-interfice yang mudah dikelola dan dengna sistem yang ramah bagi pengguna. Dengan menggunakan bantuan aplikasi, maka para masyarakat tidak perlu memiliki ksulitan untuk membawa peralatan fisik untuk mencaata

Sosialisasi literasi dan manajemen keuangan keluarga pada masyarakat kawasan pesisir tambak Lorok Semarang

transaksi keuangannya, dan transaksi keuangan dapat dilaksanakan tanpa terbatas oleh ketersediaan alat yang memadai, hanya cukup melalui perangkat yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu *smartphone*. Sistem pencatatan harus dilakukan baik dalam jumlah yang besar maupun jumlah kecil (Fitriasuri and Styadi 2022)



Gambar 4. Sistem Pembukaan Keuangan Harian

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan pengabdian masyarakat :



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara mengelola keuangan keluarga setelah pandemi COVID-19, selama pemulihan, atau setelah Lebaran Idul Fitri. Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan seluruh peserta mendapat sambutan yang baik.

Adapun saran untuk perbaikan dimasa mendatang adalah :

1. Pada metode penyampaian, perlu penerapan praktik pencatatan keuangan keluarga, sehingga para peserta dapat mempraktikkan pencatatan keuangan dan neraca keuangan keluarga dalam upaya mendukung implementasi manajemen keuangan keluarga. Tetapi kendala yang dihadapi adalah sebagian peserta memiliki literasi dalam pencatatan keuangan dikarenakan faktor usia dan tingkat pendidikan, sehingga solusi yang ditawarkan adalah perlu adanya pelatihan atau seminar lanjutan dalam pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah difahami oleh para peserta.
2. Perlu ada kegiatan pendampingan setelah pelatihan untuk membantu peserta mempelajari cara mengelola keuangan keluarga dengan menghitung aset, hutang, pengeluaran, dan sumber pendapatan.
3. Saran dari para peserta, agar ada pelatihan lanjutan terutama dalam pengelolaan keuangan bagi UMKM dan peningkatan usaha (khususnya pada sektor pariwisata), karena Kelurahan Tambak Lorok direncanakan akan menjadi wilayah wisata baru pada masa mendatang dan untuk

Sosialisasi literasi dan manajemen keuangan keluarga pada masyarakat kawasan pesisir tambak Lorok Semarang

meningkatkan daya saing usaha dan menciptakan peluang usaha baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Keluarga Besar Universitas Negeri Semarang, terutama Fakultas Ekonomika dan Bisnis, yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan berbagai cara. Kami menyampaikan rasa terima kasih kami kepada pengurus komunitas serta seluruh anggota komunitas koperasi di bawah naungan TPQ Nurul Fahmi di Kelurahan Tambak Lorok yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat untuk berjalan lancar dan sukses.

DAFTAR RUJUKAN

- Al- Najjar, Dania, Hamzeh F. Assous, Hazem Al-Najjar, and Nadia Al-Rousan. 2023. "Ramadan Effect and Indices Movement Estimation: A Case Study from Eight Arab Countries." *Journal of Islamic Marketing* 14(8):1989–2008. doi: 10.1108/JIMA-01-2022-0008.
- Edy, Irwan Christanto. 2017. "PELATIHAN: PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI PEDAGANG DI PASAR BURUNG DEPOK SURAKARTA." 1(September):37–45.
- Fitriasuri, and Bakti Styadi. 2022. "Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android 'Buku Kas' Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang." *Progress Conference* 5(2):477–85.
- Frederica, Diana et al. 2023. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NIAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PINJAMAN ONLINE." *Jurnal Riset Bisnis* 7(1):141–55.
- Ganum, Paola, and Vimal Thakoor. 2021. "Post-COVID-19 Recovery and Resilience: Leveraging Reforms for Growth and Inclusion in Sub-Saharan Africa." *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.2139/ssrn.3852773.
- Iskandar, D. H. R., Si, M., Lahjie, A. A., Si, M., & Saniyah, I. T. 2021. "Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman. Iskandar, D. H. R., Si, M., Lahjie, A. A., Si, M., & Saniyah, I. T. 2021." 2021.
- Miftahuddin. 2022. "PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG PADA PERBANKAN SYARIAH." *Journal of Economic Perspectives* 2(1):1–4.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "Perencanaan Keuangan Keluarga. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. 2016." 2016.
- Putri, I. Gusti Agung Prabandari Tri, Putu Gede Denny Herlambang, I. Komang Sumerta, Octavianus Sumardana Pratama, Made Ayu Desy Geriadi, and Sang Ayu Putu Nindia Antika. 2022. "Edukasi Investasi Dan Pencegahan Jeratan Pinjaman Ilegal Bagi Masyarakat Pesisir Desa Sanur Kauh Denpasar Bali." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3(3):473. doi: 10.33394/jpu.v3i3.5653.
- Rodhiyah. 2006. "Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera." *Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fisip Undip Semarang* (1):1–6.
- Sadiyah, Khotimatus, Endang Nurita, and Rosa Lesmana. 2020. "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Nelayan Kepulauan Seribu Pasca Penjualan Hasil Tangkapan Ikan." *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen* 1(1):1. doi: 10.32493/abmas.v1i1.p1-7.y2019.
- Salirawati, Das. 2010. "Manajemen Keuangan Keluarga." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 9(2):192. doi: 10.24014/marwah.v9i2.481.
- Satt, Harit. 2017. "Eid Mawlid Al-Nabi, Eid Al-Fitr and Eid Al-Adha; Optimism and Impact on Analysts' Recommendations: Evidence From MENA Region." *Arab Economic and Business Journal* 12(1):57–67. doi: 10.1016/j.aebj.2017.04.001.
- Soekanto, Soerjono. 1990. "Sosiologi Suatu Pengantar." *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada* 4:251.
- Suparti. 2016. "The Implementation of Financial Management and Family Investment Learning Package to Improve Financial Literacy of Housewives." *Resma* 3(2):13–22.
- Ulfah, Mariah. 2023. "1805-Article Text-7337-2-10-20231026." 1(6):188–214.

Sosialisasi literasi dan manajemen keuangan keluarga pada masyarakat kawasan pesisir tambak Lorok Semarang

-
- United Nation. 2020. "Development Policy and Multilateralism after COVID-19." *Development Policy and Multilateralism after COVID-19* 1–5. doi: 10.18356/d0853df1-en.
- Warkula, Yohanes Zefnath, and Stivan Harry Uniberua. 2023. "Edukasi Pengelolaan Keuangan Pada Keluarga Nelayan Desa Jerwatu Kecamatan Aru Utara." *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):79–86. doi: 10.59632/abdiunisap.v1i2.187.
- Yan, Huanmin, Zhenyu Liu, Haoyu Wang, Xuehua Zhang, and Xilei Zheng. 2020. "Since January 2020 Elsevier Has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 Resource Centre Is Hosted on Elsevier Connect , the Company ' s Public News and Information ." (January).